

Ketidakkonsistenan penafsiran pengadilan terhadap perlindungan merek terkenal: studi kasus Davinci collection

Endah Hartati

Deskripsi Dokumen: <http://lib.ui.ac.id/bo/uiibo/detail.jsp?id=91781&lokasi=lokal>

Abstrak

Merek adalah Hak Atas Kekayaan Intelektual yang mendapatkan perlindungan dari negara terhadap pemakaian dari orang yang tidak berhak. Salah satu problem spesifik dalam urusan merek adalah perlindungan terhadap merek terkenal. Pada intinya suatu merek dilindungi bila memiliki persamaan pada pokoknya ataupun persamaan pada keseluruhannya dengan merek lain, termasuk juga dengan merek terkenal. Dalam prakteknya kriteria yang menjadi patokan tersebut menjadi sangat subyektif. Hal ini terlihat dari putusan-putusan pengadilan yang tidak konsisten. Dalam menafsirkan kriteria merek terkenal terjadi ketidakseragaman antara satu hakim dengan hakim yang lain. Tentu saja celah seperti ini menjadikan Indonesia sebagai ladang basah bagi para pemalsu merek. Berbagai peraturan perundang-undangan di bidang merek telah banyak dirumuskan dan diperbaharui. Namun pelanggaran-pelanggaran hak atas merek tetap saja tumbuh dengan subur. Untuk itu perlu dikaji kembali filosofi dikeluarkannya serangkaian peraturan perundang-undangan di bidang merek sehingga apa yang ditafsirkan oleh hakim sesuai dengan keinginan pembuat undang-undang. Selain itu jenjang mutasi hakim tidak yang tidak competence based juga menyebabkan ketimpangan pengetahuan yang juga mengakibatkan putusan pengadilan menjadi tidak konsisten.